Assyifa Jurnal Ilmu Kesehatan
Periode Terbit : Maret, Juli dan November
ISSN 3031-0407
Publisher : Penerbit FORIND
Jl. Raya Tlogomas V No. 24 Tlogomas, Malang Indonesia 65144

STUDI RETROSPEKTIF TENTANG MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENYELESAIKAN TUGAS PRAKTIK

A Retrospective Study on Nursing Students' Time Management in Completing Clinical Practice Assignments

Dwi Yudistira[1*]
Nimsi Melati[1]
I Wayan Sudarta[1]
Fransisca Winandari[1]

[1] Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

email: krabu000@gmail.com

Tuntutan praktik klinik yang tinggi sering kali menyebabkan kesulitan dalam mengelola waktu secara efektif. Kemampuan manajemen waktu mahasiswa yang tidak teridentifikasi secara sistematis, berpotensi memengaruhi efektivitas penyelesaian tugas praktik serta kesiapan profesional mahasiswa sebagai calon perawat. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran manajemen waktu dalam penyelesaian tugas praktik mahasiswa keperawatan. Desain penelitian menggunakan *kohort retrospektif*, populasi penelitian sarjana keperawatan angkatan 2022-2023 dan Diploma 3 keperawatan angkatan 2023, teknik sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, sampel 120 responden. Pengumpulan data mengguanakan *Time Management Questionnaire* (TMQ), analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan uji univariat. Hasil karakteristik menunjukkan mayoritas responden berusia 20–21 tahun (71,7%), perempuan (80,8%), dan tinggal di indekos (68,3%). Sebagian besar tidak memiliki kegiatan lain selain kuliah (77,5%), serta terbanyak berasal dari Program Sarjana Keperawatan angkatan 2022 (46,7%). Hasil TMQ menunjukkan 89,2% responden memiliki manajemen waktu dalam kategori baik. Kesimpulan bahwa mahasiswa keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta umumnya memiliki manajemen waktu yang baik dalam penyelesaian tugas praktik. Pengalaman praktik berperan dalam membentuk kemampuan mahasiswa dalam mengatur waktu, meskipun evaluasi dan pendampingan tetap diperlukan dalam meningkatkan kualitas manajemen waktu mahasiswa keperawatan.

Kata Kunci:
Mahasiswa keperawatan
Manajemen waktu
Tugas praktik

Keywords:
Nursing students
Practice assignments
Time management

Abstract

The high demands of clinical practice often lead to difficulties in effectively managing time. The absence of systematic identification of students' time management abilities may potentially affect the effectiveness of completing clinical practice assignments and their professional readiness as future nurses. Objective to describe the time management in completing clinical practice assignments among nursing students. This study employed a retrospective cohort design. The population consisted of Bachelor of Nursing students from the 2022- 2023 cohorts and Diploma 3 of Nursing students from the 2023 cohort. A proportionate stratified random sampling technique was used, resulting in a sample of 120 respondents. Data were collected using the Time Management Questionnaire (TMQ) and analyzed descriptively using univariate analysis. Results good time management was observed in 71,7% of students aged 20–21 years. The majority were female (80,8%), and living in boarding houses (68,3%). Most respondents reported having no additonal activities aside from academic responsibilities (77,5%), and the largest proportion came from the Bachelor of Nursing 2022 students (46,7%). TMQ results indicated that 89.2% of respondents demonstrated good time management. Conclusion nursing students at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta generally exhibit good time management in completing practical assignments. Clinical practice experience contributes to the development of students' time management skills, although continuous evaluation and supervision are necessary to further enhance the quality of their time management.

© year The Authors. Published by **Penerbit Forind**. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index

Submitted: 29-09-2026 *Accepted: 28-10-2026* *Published: 20-11-2026*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, yang memiliki intelektual tinggi, baik pada jenjang diploma, sarjana, maupun pascasarjana (Wiranata et al., 2020). Mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian dalam berpikir, bersikap, bertindak (Radharani, 2022). Ketidakseimbangan dalam mengatur waktu sering kali menjadi penyebab utama tekanan akademik dan penurunan performa belajar

(Khotimah et al., 2022). Mahasiswa keperawatan perlu memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik dalam praktik klinik untuk mendukung keberhasilan studi dan membentuk karakter profesional (Macan, 1994a). Manajemen waktu tidak hanya soal mengatur jadwal, tapi juga tentang bagaimana menggunakan waktu secara bijak (Fajhriani. N, 2020) dan menggunakan strategi untuk mengoptimalkan waktu dengan efektif (Rofifah, 2020). Mahasiswa keperawatan mengalami kesulitan dalam mengelola waktu secara efektif (Wibowo, 2023). Ketidakseimbangan antara tugas akademik dan praktik klinik sering kali memunculkan tekanan yang berdampak pada perilaku *prokrastinasi* pada mahasiswa keperawatan. Sesuai penelitian (Khotimah et al., 2022), 65,5% mahasiswa keperawatan mengalami *prokrastinasi* tingkat sedang, dan 21,8% berada pada tingkat tinggi. Penelitian tersebut mengungkap bahwa hanya 10% mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik, sisanya berada pada kategori cukup (70%) dan kurang (20%), menunjukkan adanya masalah manajemen waktu di kalangan mahasiswa keperawatan. Kondisi ini memperkuat bahwa manajemen waktu sangat berpengaruh terhadap kecenderungan *prokrastinasi* akademik (Widyanarita, 2016). Meskipun berbagai penelitian telah membahas manajemen waktu pada mahasiswa keperawatan, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik atau stres belajar, dan belum secara spesifik menggambarkan kondisi manajemen waktu dalam konteks penyelesaian tugas praktik klinik. Apabila kemampuan manajemen waktu mahasiswa tidak teridentifikasi secara sistematis, berpotensi memengaruhi efektivitas penyelesaian tugas praktik serta kesiapan profesional mahasiswa sebagai calon perawat.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan *cohort retrospektif*, populasi penelitian sarjana keperawatan angkatan 2022-2023 dan Diploma 3 keperawatan angkatan 2023 berjumlah 191 responden, teknik sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling,* sampel penelitian berjumlah 120 responden. Pengumpulan data mengguanakan *Time Management Questionnaire* (TMQ), analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan uji *univariat.*

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tempat tinggal belajar, kegiatan selain kuliah dan prodi tahun angkatan

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia (Tahun)		
18-19 tahun	4	3,3
20-21 tahun	86	71,7
>21 tahun	30	25,0
Total	120	100,0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	23	19,2
Perempuan	97	80,8
Total	120	100,0
Tempat tinggal belajar		
Asrama	13	10,8
Kostan/kontrakan	82	68,3
Rumah orang tua	22	18,3
Rumah saudara	3	2,5
Total	120	100,0
Kegiatan Selain Kuliah		
Tidak ada	93	77,5
Berorganisasi	25	20,8
Bekerja	2	1,7
Total	120	100
Prodi dan Tahun Angkatan		
Diploma 3 Keperawatan 2023	20	16,7
Sarjana Keperawatan 2023	44	36,7
Sarjana Keperawatan 2022	56	46,7
Total	120	100,0

Tabel 2. Hasil Karakteristik Manajemen Waktu

Karakteristik responden	Manajemen waktu			
	Baik		Tidak baik	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Usia				
18-19 tahun	4	3,3	0	0
20-21 tahun	77	64,2	9	7,5
>21 tahun	26	21,7	4	3,3
Jenis Kelamin				
Laki-laki	22	18,3	1	0,8
Perempuan	85	70,8	12	10
Tempat tinggal belajar				
Asrama	12	10	1	0,8
Indekos	73	60,8	9	7,5
Rumah orang tua	19	15,8	3	2,5
Rumah saudara	3	2,8	0	0
Kegiatan selain kuliah				
Tidak ada	81	67,5	12	10
Berorganisasi	24	20	1	0,8
Bekerja	2	1,7	0	0
Prodi dan tahun angkatan				
Diploma 3 Keperawatan 2023	16	13,3	4	3,3
Sarjana Keperawatan 2023	42	35	2	1,7
Sarjana Keperawatan 2022	49	40,8	7	5,8

Tabel 3. Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Manajemen Waktu

Manajemen waktu	(n)	(%)
Baik	107	89,2
Tidak baik	13	10,8
Total	120	100,0

PEMBAHASAN

Karakteristik usia responden didominasi oleh mahasiswa yang berada pada rentang usia 20–21 tahun sebanyak 86 responden (71,7%) dari pada mahasiswa yang berusia pada rentang 18-19 tahun. Responden terbanyak termasuk dalam kategori usia yang disebut sebagai dewasa awal. Dewasa awal memiliki tahap perkembangan bahwa individu telah mencapai kematangan kognitif dan emosional yang lebih stabil dibandingkan dengan tahap perkembangan sebelumnya (Nursa'adah, 2025).

Dominasi responden pada usia 20–21 tahun dalam penelitian ini terjadi karena sebagian besar responden merupakan mahasiswa angkatan 2022-2023 yang secara kronologis berada pada rentang usia dewasa awal. Karakteristik usia dewasa awal berpotensi mendukung kemampuan mahasiswa dalam menyusun prioritas, menetapkan tujuan, dan mengatur waktu secara lebih terstruktur.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kematangan perkembangan pada usia dewasa awal berkontribusi terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan praktik klinik. Karakteristik usia dewasa awal ini berpotensi mendukung kemampuan manajemen waktu, dalam penyelesaian tugas praktik mahasiswa keperawatan.

Hasil analisis *univariat* distribusi responden berdasarkan jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 97 responden (80,0%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 23 responden (19,2%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Panyuwa, 2024) bahwa mahasiswa keperawatan masih didominasi oleh kaum perempuan. Teori yang mendukung hasil ini adalah teori gender menurut (Muttaqin, 2020) gender adalah pembedaan laki-laki dengan perempuan dilihat dari konstruksi sosial budaya, gender bisa juga dijadikan sebagai konsep analisis yang dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu. Perempuan sering diasosiasikan dengan peran keibuan yang identik dengan sikap *nurturing*, perhatian, dan kepedulian terhadap orang lain (Malik et al., 2025). Peran keibuan konstruksi sosial dipandang selaras dengan nilai-nilai dalam profesi keperawatan yang menekankan pendampingan dan pelayanan kepada pasien (Yulianti & Syahriyah, 2023). Temuan penelitian ini menunjukkan secara sosial dan budaya, profesi keperawatan sering berkaitan dengan karakteristik caring, empati, dan pelayanan, yang dalam konstruksi sosial dilekatkan pada peran perempuan.

Hasil analisis *univariat* menunjukkan bahwa distribusi

responden berdasarkan tempat tinggal belajar terbanyak yaitu indekos sebanyak 82 responden (68,3%), sedangkan yang tinggal di rumah saudara sebanyak 3 responden (2,5%). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menjalani proses perkuliahan dengan tinggal terpisah dari orang tua maupun keluarga inti. Data mengindikasikan bahwa kondisi tersebut berkaitan dengan asal mahasiswa yang mayoritas berasal dari luar daerah serta jarak kampus yang relatif jauh dari tempat tinggal keluarga, sebagaimana didukung oleh penelitian (Talip, 2024) yang menyatakan bahwa responden terbanyak juga bertempat tinggal di indekos (57,8%). Hasil ini memperlihatkan bahwa pola tempat tinggal mahasiswa keperawatan cenderung mengarah pada kehidupan yang lebih mandiri selama masa studi karena tuntutan untuk mengatur jadwal perkuliahan, kegiatan akademik, dan kebutuhan pribadi secara mandiri tanpa pengawasan langsung dari keluarga.

Hasil analisis *univariat* menunjukkan bahwa kegiatan selain kuliah terbanyak adalah tidak ada, yaitu sebanyak 93 responden (77,5%), sedangkan kegiatan selain kuliah paling sedikit adalah bekerja sebanyak 2 responden (1,7%). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa lebih memfokuskan diri pada kegiatan akademik utama tanpa keterlibatan dalam aktivitas tambahan seperti organisasi atau pekerjaan. Data mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung membatasi aktivitas di luar perkuliahan untuk menghindari beban ganda yang dapat memengaruhi konsentrasi belajar. Hasil ini memperlihatkan adanya kecenderungan mahasiswa untuk memprioritaskan tanggung jawab akademik dibandingkan aktivitas non-akademik. Individu yang memiliki lebih sedikit tuntutan peran cenderung memiliki peluang lebih besar untuk melakukan perencanaan dan pengorganisasian waktu secara optimal (Macan, 1994). Dominasi mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan selain kuliah dapat memengaruhi efektivitas pengaturan waktu, karena mahasiswa memiliki alokasi waktu yang lebih luas untuk merencanakan, mengorganisasi, dan menyelesaikan tugas praktik klinik secara optimal.

Hasil analisis *univariat* menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan program studi dan tahun angkatan terbanyak adalah Sarjana Keperawatan angkatan 2022 sebanyak 56 responden (46,7%), sedangkan yang paling sedikit adalah Diploma 3 Keperawatan sebanyak 20 responden (16,7%). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari jenjang Sarjana Keperawatan angkatan 2022. Data mengindikasikan bahwa distribusi tersebut mengikuti jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi serta bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Hasil ini memperlihatkan bahwa perbedaan proporsi antar program studi dan angkatan merupakan gambaran karakteristik sampel yang diperoleh selama proses pengambilan data.

Perbedaan jumlah responden tersebut tidak dimaksudkan sebagai bentuk perbandingan kemampuan manajemen waktu antar jenjang pendidikan, melainkan sebagai representasi distribusi sampel penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif sehingga interpretasi hasil dilakukan sesuai dengan karakteristik responden yang terlibat. Peneliti menyadari bahwa variasi proporsi antar program studi dan angkatan berpotensi memengaruhi gambaran umum hasil penelitian, oleh karena itu hasil disajikan secara deskriptif tanpa melakukan generalisasi perbandingan antar jenjang pendidikan.

Hasil analisis *univariat* diketahui mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta khusus pada mahasiswa Prodi Diploma 3 keperawatan angkatan

2023 bersama Sarjana keperawatan angkatan 2022 dan 2023 menunjukkan responden dengan manajemen waktu baik berjumlah 107 responden (89,2%). Manajemen waktu tidak baik berjumlah 13 responden (10,8%). Hasil menunjukkan bahwa manajemen waktu responden mahasiswa Prodi Diploma 3 keperawatan angkatan 2023 bersama Sarjana keperawatan angkatan 2022 dan 2023 adalah baik.

Hasil penelitian menunjukkan walaupun sebagian besar mahasiswa keperawatan memiliki manajemen waktu dalam kategori baik (89,2%), tetap diperlukan upaya peningkatan secara berkelanjutan, khususnya bagi 10,8% mahasiswa yang masih berada pada kategori tidak baik. Institusi pendidikan dapat mengimplementasikan program pembinaan manajemen waktu secara terstruktur, seperti *workshop* perencanaan akademik, pelatihan penyusunan skala prioritas, serta *monitoring* berkala selama periode praktik klinik (Noprianty, 2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu yang baik pada mahasiswa keperawatan merupakan hasil dari kombinasi faktor usia, pengalaman akademik, regulasi diri, serta tuntutan praktik klinik yang mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin dalam memanfaatkan waktu. Keterbatasan utama dalam penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang dilakukan secara bertahap akibat penyesuaian terhadap keberagaman jadwal perkuliahan responden. Meskipun kondisi ini berpotensi menimbulkan interaksi antar responden sebelum pengisian instrumen, risiko bias informasi telah dikontrol melalui penyampaian prosedur pengisian secara mandiri serta penjagaan kerahasiaan materi penelitian.

KESIMPULAN

Karakteristik responden terbanyak dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan, berusia dewasa awal (20–21 tahun), bertempat tinggal dan belajar di indekos, tidak memiliki kegiatan tambahan di luar perkuliahan, serta berasal dari program studi sarjana keperawatan angkatan 2022. Karakteristik responden menggambarkan bahwa sebagian besar responden berada pada fase perkembangan yang relatif matang dalam pengambilan keputusan dan memiliki fokus utama pada kegiatan akademik. Kondisi yang dialami secara tidak langsung mendukung terbentuknya kemampuan pengelolaan waktu yang lebih optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki manajemen waktu dalam kategori baik (89,2%), temuan ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa telah mampu merencanakan, menyusun prioritas, serta menyelesaikan tugas praktik klinik secara efektif. Hasil temuan masih terdapat 10,8% mahasiswa dengan manajemen waktu yang tidak baik, yang mengindikasikan bahwa upaya pendampingan dan penguatan keterampilan manajemen waktu tetap diperlukan. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa kemampuan manajemen waktu mahasiswa keperawatan secara keseluruhan sudah tergolong baik, namun tetap memerlukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan dalam menunjang profesionalisme dalam penyelesaian tugas praktik klinik. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian tentang manajemen waktu dengan desain yang berbeda. Penelitian lanjutan bisa menambahkan variabel lain, untuk mengetahui faktor-faktor yang signifikan, yang dapat memengaruhi manajemen waktu mahasiswa keperawatan selama melakukan praktik klinik.

REFERENSI

Fajhriani. N, D. (2020). Manajemen Waktu Belajar di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, *1*(3), 298–309. https://doi.org/10.35719/jieman.v1i3.27

Khotimah, K., Suratmi, & Qowi, N. H. (2022). Manajemen Waktu Dengan Kebiasaan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan. *Journal of Nursing and Midwifery Sciences 1 Journal of Nursing and Midwifery Sciences*, *1*(2), 1–8. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/97271035/643_Khotimah_et_al.pdf_filename_UTF-8643_Khotimah_et_al-libre.pdf?1673689356=&response-content-disposition=inline%3B+filename

Macan, T. H. (1994a). Time management: Test of a process model. *Journal of Applied Psychology*, *79(3)*, 381–391. https://psycnet.apa.org/buy/1994-39368-001

Macan, T. H. (1994b). Time Management: Test of a Process Model. *Journal of Applied Psychology*, *79*(3), 381–391. https://doi.org/10.1037/0021-9010.79.3.381

Malik, S., Batool, N., Noor, M. A. R. M., Sabahat, & Abbasi, T. S. M. T. (2025). Perbedaan Gender Dan Usia Dalam Perilaku Manajemen Waktu, Persepsi Kontrol Waktu, Dan Kepuasan Hidup Di Kalangan Mahasiswa. *International Journal of Social Sciences Bulletin*, *3*(Vol. 3 No. 1 (2025): January-March). https://ijssbulletin.com/index.php/IJSSB/article/view/396

Muttaqin. (2020). *Perlindungan Perempuan Melalui Perjanjian Pra Nikah (Respon Terhadap Isu Hukum dan Gender) Muhammad. 13*(1).

Noprianty, R. (2019). Time Learning Management Nursing Students Using Time Management Questionnaire (Tmq) in Implementing Problem Based Learning (Pbl) Methods. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education*, *8*(1), 39. https://doi.org/10.22146/jpki.44861

Nursa'adah, S. (2025). *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Panyuwa, A. A. (2024). *Levels of Nursing Ethics Knowledge Among Students Without Clinical Experience Ayu*. *6*(1), 399–406.

Radharani, R. (2022). *Korelasi Antara Kecanduan Media Sosial Dengan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Abstract the Correlation Between Social Media Addiction With Time Management in Students Faculty of Medicine, University of Lampung*. *1718011081*.

Rofifah, D. (2020). *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan prestasi Belajar Siswa Atlet : Studi korelasional di SMA Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2018/2019*.

Talip, M. V. E. (2024). *Hubungan Antara Kemampuan Manajemen Waktu Dengan Gaya Hidup Sedentari Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Prodi Sarjana Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2024*.

Wibowo, F. A. (2023). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Manajemen Waktu Mahasiswa Keperawatan [Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. In *Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII* (Issue I). https://repository.unissula.ac.id/29935/1/Ilmu Keperawatan_30901900070_fullpdf.pdf

Widyanarita, L. A. (2016). *Hubungan antara motivasi*

berprestasi dengan manajemen waktu pada mahasiswa yang bekerja part-time sebagai garda depan PT Aseli Dagadu Djokdja (Vol. 4, Issue June).

Wiranata, K., Zamralita, & Basaria, D. (2020). Gambaran Integritas Akademik Pada Mahasiswa Baru Universitas X. *Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, *4*(2), 254–263.

Yulianti, & Syahriyah, U. U. (2023). Melawan Konstruksi Sosial dan Budaya Terhadap Perempuan : Mewujudkan Keadilan Gender dalam Rumah Tangga. *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia*, *4*(2), 79–86.